

ABSTRACT

AMANDA RINDU DYAH PERDANA. **Patriarchy, Women Suffering, and the Ideas of Feminism Reflected through the Characters in Maria Irene Fornes's *The Conduct of Life*** Yogyakarta: Department of English Letter, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

Our society has created stereotype on men and women. It is agreed that man is known as a rational and intelligent creature while woman is the creature of her emotions. Women are free to reveal their feelings emotionally. Unfortunately, it builds common perception in society that women are weak, passive, dependent, and receptive while men are strong, independent, and also active. This stereotype is quite unfair for women. Thus, feminism functions as a “weapon” to destroy that shallow common perception.

This thesis shows how feminism idea helps the female characters in Maria Irene Fornes's *The Conduct of Life* to free themselves from the oppressions of patriarchal system. The writer analyzes (1) how male characters in the story represent patriarchal culture, (2) how female characters experience suffering, and (3) how female characters reflect feminism.

In this study, the writer used library research. Firstly, she read the primary source, Maria Irene Fornes's *The Conduct of Life*. The writer focused on the characters and noticed that the feminism can be revealed by analyzing the characters. The next step was to find some references and sources from handbooks and internet sites to provide the writers knowledge related to the analysis. The writer applied some theories to help her answering the problem formulation. Feminist criticism approach is used as the appropriate approach to analyze the text.

The analysis shows that male characters in *The Conduct of Life* present patriarchy through male characters' performances in their job and their relationship with women and perspective on women. The three female characters do experience suffering caused by men's patriarchy in forms of verbal, physical, and sexual abuse. In fact, the ideas of feminism are there in the female characters. They gain strength and bravery to confront men's tyranny until they finally defeat it.

ABSTRAK

AMANDA RINDU DYAH PERDANA. **Patriarchy, Women Suffering, and the Ideas of Feminism Reflected through the Characters in Maria Irene Fornes's *The Conduct of Life*** Yogyakarta: Department of English Letter, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

Masyarakat kita membuat semacam stereotip terhadap laki-laki dan perempuan. Telah disepakati bahwa laki-laki dikenal sebagai sosok yang cerdas dan rasional sedangkan perempuan cenderung emosional. Sayangnya, hal ini menimbulkan persepsi dalam masyarakat bahwa perempuan itu lemah, pasif, tidak mandiri, dan pasrah sementara laki-laki itu kuat, mandiri, dan juga aktif. Stereotip ini tidak adil bagi perempuan. Untuk itu, feminisme berfungsi sebagai “senjata” untuk menghancurkan persepsi dangkal ini.

Skripsi ini menunjukkan bagaimana nilai – nilai feminisme membantu karakter perempuan dalam *The Conduct of Life* karya Maria Irene Fornes untuk membebaskan diri mereka sendiri dari penindasan sistem patriakal. Penulis menganalisa (1) bagaimana karakter laki-laki dalam cerita ini menggambarkan budaya patriakal, (2) bagaimana karakter perempuan mengalami penderitaan, dan (3) bagaimana karakter perempuan mengungkapkan nilai – nilai feminisme yang ada dalam cerita.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi pustaka. Pertama, penulis membaca *The Conduct of Life* karya Maria Irene Fornes sebagai sumber primer. Penulis memusatkan penelitian pada karakter - karakter dalam cerita kemudian mencermati bahwa feminisme dapat diungkapkan dengan menganalisa karakter – karakter tersebut. Langkah selanjutnya adalah mencari referensi dari beberapa buku pegangan dan situs internet untuk digunakan sebagai sumber penyedia informasi terkait dengan analisis. Penulis menerapkan beberapa teori yang membantunya menjawab rumusan permasalahan.

Analisis menunjukkan bahwa karakter laki-laki dalam *The Conduct of Life* menggambarkan patriarki melalui pembawaan mereka dalam pekerjaan serta hubungan mereka dengan perempuan dan cara pandang mereka terhadap perempuan. Ketiga karakter perempuan dalam cerita mengalami penderitaan dalam bentuk siksaan verbal, fisik, dan seksual yang disebabkan oleh patriarki. Dalam kenyataannya, gagasan – gagasan feminisme ada dalam diri karakter – karakter perempuan. Mereka mengumpulkan kekuatan dan keberanian untuk melawan kekejaman laki-laki sampai akhirnya mereka mengalahkannya.